

PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN PT. *FAST FOOD* INDONESIA CABANG GATSU TIMUR DENPASAR

I Putu Budi Hariawan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat melihat dampak kedua variabel bebas terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar. Penelitian ini dilakukan di PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur di Kota Denpasar. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 38 orang, dengan metode sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuisioner dan studi dokumentasi. Teknik analisis kuantitatif dan kualitatif adalah teknik yang dipergunakan. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan, didapat hasil bahwa kedua variabel berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar. Kinerja karyawan pada Perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar dipengaruhi oleh kedua variabel bebas sebesar 57,30 persen, sisanya 42,70 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Untuk meningkatkan kinerja karyawan pada Perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar sebaiknya motivasi dan lingkungan kerja fisik harus ditingkatkan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Kata Kunci: *motivasi, lingkungan kerja fisik, kinerja karyawan.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to be able to see the impact of both independent variabelson employee performance at company PT. *Fast Food* Indonesia East Gatsu Denpasar Branch. This research was conducted at PT. *Fast Food* Indonesia East Gatsu Branch in Denpasar City. The number of samples used is 38 people with census method. Data cellektion is done by observation interview, questionnaire and documentation study. Quantitative and qualitative analysis techniques are the techniques used. From the results of the analysis that has been done, the results obtained that the two variables simultaneously affect the performance of employees at the company PT. *Fast Food* Indonesia East gatsu Denpasar Branch. Employee performance at company PT. *Fast Food* Indonesia East Gatsu Denpasar Branch influenced by both free variable equal to 57,30 percent, the rest 42,70 percent influenced by other variable not examined. To improve employee performance at company PT. *Fast Food* Indonesia east Gatsu Denpasar Branch Should be motivated and the physical work environment should be improved so that the goals of the company can be achieved.

Keywords: *motivation, physical work environment employee performance.*

PENDAHULUAN

Perkembangan usaha saat ini dipengaruhi oleh teknologi dan sistem manajemen yang baik. Disini mau tidak mau suatu manajemen harus mampu menyediakan tenaga kerja yang terampil, cakap, ahli serta siap pakai dalam melaksanakan pekerjaan dalam melaksanakan tugas-tugas perusahaan. Agar kinerja karyawan itu selalu membuahkan hasil yang maksimal, dibutuhkan suatu motivasi dari diri sendiri maupun dari pimpinan yang secara terus menerus baik karyawan yang baru saja diterima maupun yang sudah lama bekerja didalam suatu perusahaan serta keadaan lingkungan kerja yang baik untuk mendukung pekerjaan semua karyawan. Dalam memperbaiki kelemahan sumber daya yang ada didalam perusahaan, maka diperlukan sebuah pemikiran untuk membangun perilaku karyawan yang memiliki profesionalisme, etos kerja yang baik, menjunjung tinggi nilai kejujuran, dan etika yang baik dalam menjalankan tugas-tugas perusahaan sesuai dengan SOP yang berlaku. Motivasi merupakan suatu faktor yang dapat mendukung kinerja karyawan.

Motivasi merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak yang berasal dari diri manusia untuk berbuat atau untuk melakukan sesuatu (Wursanto, 2005:301). Serta motivasi pimpinan yang sangat dibutuhkan dalam memberikan semangat dan gairah kerja kepada karyawan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Kinerja karyawan akan meningkat bila setiap individu paham dan mampu bekerja secara efektif dan efisien serta karena adanya perhatian dari pimpinan. Kinerja karyawan disini tidak akan dapat meningkat

tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi untuk melakukan pekerjaan yang optimal yang diimbangi dengan lingkungan kerja yang baik.

Lingkungan kerja dalam suatu perusahaan sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen disuatu perusahaan. Meskipun lingkungan kerja tidak melaksanakan proses oprasional perusahaan, namun lingkungan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap para karyawan yang melaksanakan proses oprasional tersebut. Menurut Sudarmo (2004:152) kondisi lingkungan kerja fisik merupakan suatu lingkungan dimana para karyawan bekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja dapat dibagi menjadi 2 yaitu lingkungan kerja fisik merupakan keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi menjadi dua katagori yakni lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan (alat kerja,kursi, meja dan lain sebagainya). Kemudian lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya (temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, dan lain sebagainya).

Lingkungan kerja non fisik merupakan keadaan yang terjadi yang terkait dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun dengan hubungan sesama rekan kerja. Dengan demikian lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja dan akhirnya menurunkan motivasi kerja karyawan. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lebih jauh lagi

lingkungan kerja yang kurang baik dapat menyebabkan karyawannya menyelesaikan tugasnya dengan waktu yang relatif lama dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efektif dan efisien.

Kinerja merupakan suatu aspek yang penting bagi suatu perusahaan karena apabila kinerja karyawan baik maka tujuan dari perusahaan bisa tercapai. Untuk meningkatkan kinerja maka perlu adanya tenaga kerja yang memiliki motivasi kerja yang baik, karena apabila karyawan tidak mempunyai motivasi yang baik maka akan berakibat menurunnya kinerja karyawan. Kinerja karyawan dipengaruhi berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan karyawan itu sendiri maupun lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang baik akan memudahkan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja karyawan. Sedangkan apabila motivasi karyawan lebih tinggi tetapi tidak didukung lingkungan kerja yang baik untuk bekerja maka hasil kinerja kurang baik. Maka dari itu motivasi kerja yang tinggi harus didukung oleh lingkungan kerja yang baik pula untuk meningkatkan kinerja karyawan yang optimal.

Melihat pentingnya motivasi dan lingkungan kerja bagi para karyawan maka dalam hal ini perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar juga perlu memperhatikan hal tersebut agar dapat meningkatkan kinerja para karyawan dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Pimpinan perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar bertanggung jawab dalam hal pengamanan dan pembinaan bagi para karyawan sesuai dengan SOP yang berlaku pada perusahaan tersebut. Dari pengamatan peneliti pada

perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar terdapat permasalahan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya motivasi dari diri karyawan, sehingga sering lambat dalam menyelesaikan tugasnya(misalnya adanya produk putus saat oprasional berjalan).
- 2) Hasil kerja yang kurang optimal (misalnya banyak ayam rijek karena prosedur breeding tidak berjalan sesuai SOP yang berlaku)
- 3) Lingkungan kerja yang kurang baik (misalnya peralatan kerja yang sudah selesai terpakai tidak ditaruh pada tempatnya, penerangan juga agak gelap, alat isap asap kompor pemasakan tidak berfungsi secara maksimal sehingga suasana di dalam panas dan pengap)
- 4) Hubungan antar karyawan kurang baik, *team work* kurang diterapkan. Kebanyakan hanya memikirkan section masing-masing.

Hal tersebut mengakibatkan hasil kinerja dalam mewujudkan tujuan perusahaan belum sesuai dengan yang diharapkan, misalnya:

- 1) Sales yang ditargetkan oleh perusahaan tidak pernah tercapai
- 2) Transaksi customer tidak mencapai target.

Tabel I
Target sales dan pencapaian tahun 2016

Bulan	Target Sales	Pencapaian Sales	Persentase Sales(%)
Januari	1.300.000.000	1.238.258.893	95.25
Februari	1.300.000.000	1.349.934.313	103.84
Maret	1.300.000.000	1.258.922.253	96.84
April	1.300.000.000	1.119.878.619	86.14
Mei	1.300.000.000	1.195.229.810	91.94
Juni	1.300.000.000	1.214.874.360	93.45
Juli	1.300.000.000	1.303.325.253	100.25
Agustus	1.300.000.000	1.372.006.692	105.53
September	1.300.000.000	1.207.177.732	92.85
Oktober	1.300.000.000	1.139.735.845	87.67
November	1.300.000.000	1.045.369.974	80.41
Desember	1.300.000.000	1.336.633.040	102.81
Total	15.600.000.000	14.781.347.784	94.75

Sumber : PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target yang seharusnya yaitu Rp 15.600.000.000 per tahun, hanya tercapai Rp 14.781.784 yaitu 94,75%. Ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar rendah dalam hal pencapaian target sales.

Tabel 2
Target transaksi dan pencapaian tahun 2016

Bulan	Target Transaksi	Pencapaian Transaksi	Persentase transaksi(%)
Januari	25.500	24.697	96.85
Februari	25.500	26.371	103.41
Maret	25.500	23.997	94.10
April	25.500	23.456	91.98
Mei	25.500	24.098	94.50
Juni	25.500	24.867	97.51
Juli	25.500	26.064	102.21
Agustus	25.500	26.489	103.91
September	25.500	24.443	95.85
Oktober	25.500	23.975	94.01
November	25.500	23.598	92.54
Desember	25.500	26.478	103.83
Total	306.000	298.893	97.67

Sumber : PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa dari target yang seharusnya yaitu 306.000 per tahun, hanya tercapai 298.893 yaitu 97,67%. Ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar rendah dalam hal pencapaian target transaksi.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka peneliti ingin membahas suatu topik dengan judul penelitian:

- 1) Bagaimana pengaruh motivasi dan lingkungan kerja fisik secara parsial terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar?
- 2) Bagaimana pengaruh motivasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Denpasar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar, yang berlokasi di Jln Gatot Subroto Timur No.100x Denpasar. Dilihat dari lokasi Penelitian Kota Denpasar merupakan pusat perekonomian Provinsi Bali seiring jumlah penduduknya yang terus bertambah merupakan potensi yang cukup baik bagi Perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar dalam penghasilan laba.

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data yaitu teknik analisis kuantitatif dimana penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis determinasi, analisis korelasi berganda, uji-t dan uji-F. kemudian analisis

ini diproses menggunakan menggunakan program komputer *Statistikal Package For Social Science (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar bisa dilihat dari tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3

Rekapitulasi hasil analisis regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.233	3.185		-.073	.942
MOTIVASI	.438	.098	.502	4,474	.000
LINGKUNGAN KERJA FISIK	.491	.114	.483	4.306	.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Berdasarkan tabel 3, maka persamaan regresi linier berganda yaitu :

$$Y = - 0,233 + 0,438 (X_1) + 0,491 (X_2).....(1)$$

Dari persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

a = Nilai konstan sebesar – 0,233 artinya, bila variabel bebas senilai nol, maka kinerja karyawan senilai – 0,233.

b1 = 0,438 artinya, X_1 meningkat 1 persen, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,438 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

b2 = 0,491 artinya, X_2 meningkat 1 persen, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat 0,491 dengan anggapan variabel lainnya tetap.

Analisis Korelasi Berganda

Untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4
Analisis korelasi berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.757 ^a	.573	.549	4,04390

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KINERJA

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,757, artinya ada hubungan yang sangat kuat (sangat tinggi) antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5

Analisis Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.757 ^a	.573	.549	4,04390

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK, MOTIVASI

b. Dependent Variable: KINERJA

Besarnya pengaruh kedua variabel bebas dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,573. Dengan demikian bisa dikatakan kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar dipengaruhi oleh kedua variabel bebas sebesar 57,30 persen dan sisanya senilai 42,70 persen disumbang oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji t (T-test)

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan pada penelitian ini. Selain itu juga agar dapat melihat dampak variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat. Untuk menguji pengaruh secara parsial maka digunakan uji t dengan tingkat signifikansi α 0,05.

1) Pengaruh motivasi (X₁) terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar

Berdasarkan perhitungan SPSS, dapat dilihat pada lampiran 6 bahwa besarnya t_{hitung} untuk variabel motivasi (X₁) sebesar 4,474 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,697 (sumber : lampiran 7) maka hipotesis yang diajukan terbukti, yang menyatakan bahwa dimana motivasi secara parsial berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar.

2) Pengaruh lingkungan kerja fisik (X₂) terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang gatsu Timur Denpasar.

Berdasarkan perhitungan SPSS, dapat dilihat pada lampiran 6 bahwa besarnya t_{hitung} untuk variabel motivasi (X₂) sebesar 4,306 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,697 (sumber : lampiran 7) maka hipotesis yang diajukan terbukti, yang menyatakan bahwa dimana lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar.

Uji F (F-test)

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar. Berdasarkan perhitungan SPSS tepat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 6
Hasil perhitungan SPSS F-hitung

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	768,498	2	384,245	23,497	.000^b
Residual	572,360	35	16,353		
Total	1340,850	37			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK, MOTIVAS

Berdasarkan perhitungan SPSS, dapat dilihat pada lampiran 6 bahwa besarnya F_{hitung} adalah 23,497 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,32 (sumber : lampiran 8) maka hipotesis yang diajukan terbukti, yang menyatakan bahwa dimana motivasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar.

Simpulan

Dilihat dari pengaruh motivasi dan lingkungan kerja fisik secara parsial terhadap kinerja karyawan dimana dari perhitungan SPSS t-hitung motivasi sebesar 4,474 dan t-hitung lingkungan kerja fisik sebesar 4,306 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,697 yang memiliki arti bahwa motivasi dan lingkungan kerja fisik berpengaruh positif secara parsial terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang gatsu Timur Denpasar. Begitu juga halnya dengan pengaruh motivasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan terhadap kinerja

karyawan, sesuai perhitungan SPSS dimana F -hitung lebih besar terhadap F -tabel sebesar 23,497 lebih besar dari pada 3,32 dengan signifikansi 0,000 sehingga terbukti bahwa motivasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar.

Saran

Manajemen PT. *Fast Food* Indonesia Cabang Gatsu Timur Denpasar harus memberikan motivasi dan juga harus memperhatikan lingkungan kerja fisik guna meningkatkan kinerja karyawan yang akan berdampak pada tujuan dari perusahaan itu sendiri yaitu pencapaian jumlah sales dan jumlah transaksi yang sesuai dengan target yang direncanakan oleh perusahaan tersebut.

REFERENSI

- Alit Nuartayasa I Ketut, 2013 *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Pratama Line Logistic Bali*
- Djarwonto dan Subagyo,2004 *statistik untuk penelitian*,Penerbit Alfabeta Bandung
- Gorda, Djarwonto dan Subagyo,2004 *statistik untuk penelitian*,Penerbit Alfabeta Bandung
- Hasibuan Malayu S.P. (2002), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit PT. Bumi Akarsa, Jakarta.
- Hasibuan Malayu S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit CV. Haji Masagung Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2009. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Cetakan 8, Jakarta: PT. Bumi Akarsa.
- Heidjrahman. 2000. *Manajemen Personalialia*, BKFE, Yogyakarta.
- Haryono,2005, *Dasar-dasar Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*,yogyakarta
- Hani.T.Handoko.2004 *Manajemen personaliadana sumber daya manusia*.BPFE:yogyakarta
- Hendry Simamora.2004.*Manajemen sumber daya manusia* Ed.ke-3.cet.pertama.STIE-YKPN:yogyakarta
- Kansil.*Pengantar Ilmu Hukum dan Tata HukumIndonesia*.Jakarta.PT Balai Pustaka
- Lim Muslimah, 2013 *pengaruh kompensasi, Kepuasan kerja dan Lingkungan kerja Fisik terhadap Kinerja Pegawai negeri Sipil di BPMPTSP Provinsi Kalimantan Barat*.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Prawirosentono, Suryadi. 2008. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta:BPFE.
- NiTishemito AS. 2000. *Manajemen Personalialia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Penerbit Ghalia, Jakarta.
- Reksohadiprodjo dan Sudarmo,2005 *Organisasi perusahaan,teori,stuktur dan* Yogyakarta BPFE
- Sugiyono, 2001, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2005, *Statistik Untuk Penelitian*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2007, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono,2007, *Metode Penelitian Administrasi*, Penerbit: CV. Alfabeta, Yogyakarta
- Sujana. 2002. *pengantar statishtic*, LP3ES, Jakarta.
- Sutarto, 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit CV. Haji Masagung Jakarta.
- Sukojo,2008, *Metodelogi Penelitian Akuntansi,Mengungkapkan fenomena dengan pendekatan kunitatif dan kualitatif*,Yogyakarta:graha ilmu
- Sudarmo,2004, *Managemen personalia*, BPFY Yogyakarta
- Siwi Adnyani Ni Putu, 2013 *Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Departemen Tata Graha Hotel Jimbaran Puri Jimbaran Nusa Dua.*
- Simanjuntak,2005,*Managemen dan evaluasi kinerja* Penerbit lembaga penerbit FEUI Jakarta
- Swasta dan Sukotjo,2012,*Pengantar Bisnis Modern* Cetakan Ketiga Liberty.Yogyakarta
- Tohardi, Ahmad. 2002, *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia.*
Penerbit : Universitas Tanjung Pura, Mandar Maju, Bandung
- Wursanto,2005.*Dasar-dasar Ilmu Organisasi*, Penerbit Andi, yogyakarta
- [http://mineritysriwijaya.blogspot.co.id/2012/04/jenis-jenis perusahaan.html?m=1](http://mineritysriwijaya.blogspot.co.id/2012/04/jenis-jenis_perusahaan.html?m=1) diunduh tanggal 2 Pebruari 2017
- [http://www.academia.edu/12094337/BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN.](http://www.academia.edu/12094337/BENTUK-BENTUK_PERUSAHAAN)
diunduh tanggal 2 Pebruari 2017